BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya manusia terlahir di dunia dengan sifat pada dalam dirinya. Sifat dan tersebut akan terus berada dalam tubuh dan akan mengalami perkembangan sesuai dengan usia manusia tersebut selama hidup di dunia. Sifat tersebut berfungsi untuk mempengaruhi segala tingkah laku manusia tersebut. Tingkah laku tersebut secara tidak langsung dapat mempengaruhi perilaku dan perbuatan seseorang. Hal tersebut karena dipengaruhi oleh faktor–faktor dari dalam diri sendiri seperti pembawaan, minat dan karakter. Sifat inilah yang menjadi dasar pemikiran bagi seseorang untuk mengambil langkah dalam suatu tindakan.

Tidak hanya manusia saja yang memiliki sifat. Segala sesuatu yang ada di dunia ini juga memiliki sifat masing - masing, termasuk Sang Pencipta itu sendiri yaitu Allah SWT. Allah SWT telah menyifati diri-Nya dalam sebuah kumpulan nama – nama. Nama–nama tersebut tidak ditentukan oleh siapapun dan tidak ada juga yang mendahului-Nya dalam sifat-Nya karena pada hakikatnya Allah SWT memiliki sifat yang tidak sama atau menyerupai dengan makhluk ciptaan-Nya sifat tersebut lebih dikenal dengan istilah (*hawadits)*. Hal tersebut merupakan salah satu sifat mustahil bagi Allah SWT. Dalam nama – nama tersebut menyatakan bahwa Allah SWT bebas dari sifat cacat dan kurang sempurna. Baik secara *global* maupun rinci, seperti yang telah dikemukakan oleh rasul SAW. Sifat–sifat tersebut lebih dikenal sebagai *Asma'ul Husna*.

Dalam agama Islam *Asma'ul Husna* adalah nama–nama sifat yang dimiliki oleh Allah SWT. *Asma'ul Husna* terdiri atas dua kata dari Bahasa Arab yaitu *asma* dan *husna*. *Asma* memiliki arti nama-nama dan *Husna* memiliki arti yang baik juga indah. Kemampuan Allah SWT dalam menciptakan alam beserta isinya merupakan wujud dari *Asma'ul Husna*. *Asma'ul Husna* terdiri dari 99 nama - nama sifat yang dimiliki oleh Allah SWT, nama – nama tersebut telah disebutkan di dalam Al - Qur'an yang menjelaskan bahwa adanya *Asma'ul Husna* juga sebagai bukti bahwa Allah Maha Perkasa dan Maha Bijaksana.

Selain sebagai informasi tentang apa saja sifat–sifat yang dimiliki oleh Allah SWT, dalam kehidupan seorang muslim *Asma'ul Husna* memiliki keterikatan yang cukup penting untuk membentuk karakter sebagai seorang muslim yang baik dan taat. Dengan cara mengetahui makna dari kalimat *Asma'ul Husna* agar dapat mencari tahu apa saja nilai yang ada dan dapat mengamalkan nilai tesebut sebagai prinsip dalam menjalani kehidupan harian. Karena dengan mengamalkan nilai–nilai yang ada pada *Asma'ul Husna* seorang muslim akan kembali kepada akidah dasar tauhid yang berorientasi kepada kebenaran, keutamaan, kebajikan, kejujuran kasih sayang, keindahan dan berbagai bentuk kemuliaan akhlak / karakter.

Ketika seorang muslim mampu mengamalkan salah satu sifat Allah SWT dalam *Asma'ul Husna* hal tersebut akan bermakna dalam membangun kemuliaan akhlak. Namun sayangnya sebagian besar umat muslim banyak yang tidak mengetahui akan hal tersebut. Sebagian besar umat muslim hanya mengetahui bahwa *Asma'ul Husna* merupakan sebuah kumpulan nama sifat yang dimiliki oleh Allah SWT tanpa mengetahui lebih dalam tentang apa makna dan nilai yang ada pada *Asma'ul Husna*. Hal tersebut sangat disayangkan mengingat bahwa *Asma'ul Husna* memiliki tempat istimewa dalam kehidupan harian seorang muslim untuk membentuk karakter seorang muslim yang baik agar terhindar dari perilaku yang menyimpang dari akidah dasar tauhid.

Oleh karena itu berdasarkan paparan kasus di atas maka topik mengenai nilai–nilai yang ada pada *Asma'ul Husna* ini menarik untuk diangkat. Agar informasi ini dapat memberi tahu umat muslim tentang betapa pentingnya mendalami dan mengamalkan nilai–nilai yang ada pada *Asma'ul Husna* sehingga bisa dijadikan sebuah prinsip dalam berkehidupan sehari–hari.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, masalah yang dapat di identifikasi adalah sebagai berikut :

- Sebagian besar masyarakat muslim tidak memiliki pemahaman tentang apa saja makna yang ada di setiap kalimat *Asma'ul Husna*.

- Sebagian besar masyarakat muslim hanya mengetahui nama dan arti dari *Asma'ul Husna* tanpa mengetahui makna dan nilai yang bisa diterapkan dalam setiap kalimat tersebut.
- Sebagian besar masyarakat tidak mengetahui bahwa dengan mengamalkan nilai–nilai yang ada pada *Asma'ul Husna* bisa dijadikan sebuah prinsip dalam berkehidupan sehari
- Sebagian besar masyarakat kurang mengetahui tentang keterikatan apa saja yang ada pada *Asma'ul Husna* dengan seorang umat muslim.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : Bagaimana memberikan informasi kepada masyarakat tentang makna dan nilai–nilai dalam *Asma'ul Husna*.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, batasan masalah hanya difokuskan kepada masyarakat muslim. Selain itu dibatasi juga kepada makna yang ada pada kalimat *Asma'ul Husna* hal tersebut di lakukan agar nantinya pemaparan materi tidak menyimpang terlalu jauh dari bahasan utama yaitu tentang nilai yang ada pada kalimat *Asma'ul Husna* karena dengan mendalami makna dari kalimat *Asma'ul Husna* seseorang dapat mengetahui nilai yang ada pada kalimat tersebut. Kalimat yang dipilih adalah kalimat yang paling utama dalam *Asma'ul Husna* yaitu *Ar–Rahman* & *Ar-Rahim*. Kedua nama sifat tersebut dipilih karena memiliki nilai –nilai yang mengandung tentang akidah dasar tauhid yang berorientasi kepada kebenaran, keutamaan, kebajikan, kejujuran kasih sayang, keindahan dan berbagai bentuk kemuliaan akhlak / karakter. Sehingga hal tersebut bisa diaplikasikan kedalam kehidupan seorang muslim sebagai sebuah landasan dasar ketika akan melakukan hal baik maupun akan beribadah.

1.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

Adapun tujuan dari perancangan adalah sebagai berikut

- Memberikan informasi bahwa adanya keterikatan antara *Asma'ul Husna* dengan kehidupan seorang umat muslim.
- Memberikan informasi tentang makna dan apa saja nilai–nilai yang bisa diterapkan dari kalimat *Asma'ul Husna* tersebut sehingga bisa dijadikan sebuah prinsip dalam berkehidupan sehari

Adapun manfaat dari perancangan adalah sebagai berikut

- Menambah pengetahuan lebih dalam tentang *Asma'ul Husna*
- Dapat menjadi pemicu bagi sebagian besar umat muslim yang ingin menerapkan nilai–nilai yang ada pada *Asma'ul Husna* menjadi prinsip dalam berkehidupan sehari–hari.
- Sebagai referensi media informasi yang efektif bagi sebagian besar umat muslim tentang nilai–nilai yang ada di *Asma'ul Husna*